

SKRIPSI

KATA MAKIAN DALAM NOVEL *OUT* KARYA NATSUO KIRINO TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

Skripsi Ini Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



KHAIRUNNISA UL HANIFA

1210752014

Dosen Pembimbing :

1. Lady Diana Yusri, S.S, M.Hum
2. Imelda Indah Lestari, S.S, M. Hum

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**Kata Makian dalam Novel *Out* Karya Natsuo Kirino Tinjauan
Sosiolinguistik**

Oleh Khairunnisa' UI Hanifa

1210752014

ABSTRAK

Kata Kunci: Kata Makian, Sosiolinguistik, Out

Bahasa merupakan hal yang penting dalam berkomunikasi antara seseorang, seseorang dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Dalam berkomunikasi seseorang tidak hanya memakai kata-kata sopan, namun juga memakai kata-kata kasar. Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang kata-kata makian. Dalam bahasa Jepang kata makian disebut sebagai *Boutoku*. *Boutoku* adalah pemfitnahan dan mencela pada martabat seseorang yang dicela. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yang bersifat dekriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik sadap, seterusnya dianalisis dengan menggunakan metode padan. Penyajian hasil analisis secara formal.

Sumber data diperoleh dari novel *Out* Karya Natsuo Kirino. Tinjauan yang digunakan dalam penelitian adalah tinjauan sosiolinguistik dengan menggunakan teori Dell Hymes *SPEAKING*. Pengelompokan kata makian menggunakan pengelompokan I Dewa Putu Wijana.

Berdasarkan Hasil Analisis data terdapat kata makian dalam novel *Out* berupa *baka*, *yarou*, *bakayarou*, *babaa*, *boke*, *chikushou*, *hentai*, *shirobuta*, *gezuyarou*, *temee*. Pada pengelompokan Menurut I Dewa Putu Wijana dapat dikelompokkan kebodohan, keabnormalan, ketidakberuntungan, sesuatu yang menjijikan, sesuatu yang mengganggu kehidupan manusia.